

Modifikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menghapal Hadist di Madrasah Ibtidaiyah

Nurul Malikah¹

Abstract

Research to study the development of learning planning conducted by teachers in hadith study in madrasah. All teachers are required to have a learning plan that serves as a teaching guideline to achieve the specified target. The Learning Implementation Planning that has been planned by the teacher is a format that has been determined by the center so that teachers follow the preparation of The Learning Implementation Planning. This article discusses the development of The Learning Implementation Planning preparation by teachers as a guidance for teaching memorizing of hadiths in religious schools. The discussion is conducted on the learning process activities that allocate the right time in each stage of the activity from the introduction, core and closing. The results obtained in the research is the format of RPP in learning memorizing the hadith in religious schools. The new format becomes more structured guidance with clear time allocations according to the time set. The time set leads the learning process sequence in accordance with the activities undertaken by students and teachers in memorize of hadith. This can make it easier for the teacher to invite the students to memorize the hadith because the word arranged in order is used to match the time of the memorization, the students' activities when memorizing and the teacher's activities when directing the memorization process.

Keyword : Memorizing, The Learning Implementation Planning, religious schools

¹ Dosen Tetap IAI Sunan Giri Ponorogo

PENDAHULUAN

Penelitian untuk membahas tentang perencanaan RPP menghafal hadist dengan mudah dipahami dan diterapkan dalam pembelajaran hapalan yang dilakukan siswa. Leila Cheb Lia, Abderrazak Gharbi (2014) mengungkapkan bahwa menghafal erat kaitannya dengan kemampuan mendeskripsikan paparan verbal yang jelas dan terstruktur. Hanya siswa yang mampu menghafal konsep yang dapat menguraikan dan menghubungkan paparan antar konsep dengan jelas. Nazia Nawaz, Syeda Farhana Jahangir : 2015 membahas Pentingnya percepatan belajar menghafal dapat menunjukkan peningkatan kemampuan sosial dan kemampuan akademik siswa sehingga dapat memudahkan menyelesaikan tugas dalam kegiatan pembelajaran lainnya dalam meraih ketrampilan mental. Aslam Muhammad, Zia ul Qayyum, Waqar Mirza M. Saad Tanveer, Martinez-Enriquez A.M., Afraz Z. Syed (2012) menguraikan fungsi alat bantu dapat mengurangi kecemasan peserta didik ketika menghafal dan menyusun lafadz dengan benar. Alat bantu tersebut diharapkan dapat menjawab tantangan kesulitan pendidikan Agama Islam sebagaimana Muhaimin (2011 : 156) mengutip identifikasi Imam Thalkah tentang tantangan pendidikan Agama Islam bahwa seorang guru harus membebaskan diri dari pembelajaran dogmatis –inklusif dan menekankan hapalan sehingga menghasilkan insan muda yang menghargai perbedaan dan menghayati nilai kemanusiaan. Perbaikan hapalan merupakan tantangan yang segera mendapatkan solusi agar potensi lain dapat muncul sebagai akibat dari kemampuan menghafal dapat berkembang dengan baik.

Tujuan pembelajaran hadist Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk 1) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca al-Qur'an dan hadis; 2) Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an-hadis melalui keteladanan dan pembiasaan; 2) Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat al-Qur'an dan hadis. Pencapaian tujuan pendidikan agama islam sebagai sebuah kemampuan dasar siswa harus dilandasi indikator yang jelas sebagaimana dijelaskan Abdul madjid (2006:164) yaitu 1) lebih

memfokuskan target kompetensi daripada penguasaan materi, 2) lebih mengakomodasi keragaman kebutuhan dan penyediaan sumber daya, 3) adanya kebebasan kepada pelaksana pendidikan di lapangan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran sesuai kebutuhan. Dick dan Carey menguraikan

METODE

Penerapan RPP untuk menghafal hadis berdasarkan Dick and Carey melalui tahapan sebagai berikut: *pertama*, identifikasi tujuan, yakni penentuan kebutuhan model pembelajaran melalui studi lapangan. Kelemahan pembelajaran menghafal hadis secara konvensional di kelas menjadi landasan dikembangkannya model pembelajaran Modifikasi Model Pembelajaran Kerjasama *Inside Outside* untuk mempermudah hafalan hadis yang sebanding dengan energi yang dikeluarkan guru. Siswa mampu memperhatikan dengan konsentrasi tinggi dan cepat menghafal hadis.

Kedua, analisis tujuan pembelajaran. Kondisi lapangan yang belum optimal, pembelajaran yang mempermudah siswa menghafal dan mempermudah guru mengarahkan belajar menghafal dengan mengajak kerjasama. Komponen rancangan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah Pembelajaran Modifikasi Model Pembelajaran Kerjasama *Inside Outside* dan isi materi yang berfokus pada capaian keterampilan menghafal.

Ketiga, analisis karakter peserta didik. Berdasarkan kemampuan keterampilan menghafal awal yang masih rendah, peserta didik berpotensi untuk pembelajaran berkelompok sehingga motivasi siswa belajar menghafal hadis bersama – sama. Berangkat dari kemampuan yang sama dan tujuan bersama, siswa akan berusaha menempatkan cara termudah dalam menghafal.

Keempat, penetapan tujuan khusus. Keterampilan menghafal berdasarkan model Modifikasi Model Pembelajaran Kerjasama *Inside Outside* adalah menghafal hadis dengan lebih cepat dan bertahan lama. *Kelima*, pengembangan instrumen penilaian. Pretest dan post-test digunakan untuk uji model pembelajaran Modifikasi Model Pembelajaran

Kerjasama *Inside Outside* yaitu Uji coba terbatas di MI Mayak Kabupaten Ponorogo dan hasilnya sebagai panduan merevisi produk.

Keenam, pengembangan strategi pembelajaran. Langkah prosedural model Modifikasi Model Pembelajaran Kerjasama *Inside Outside* menjadi sebuah pedoman. Pedoman ini harus diujicoba yang hasilnya dimanfaatkan untuk revisi produk. Ujicoba produk tersebut sifatnya terbatas yang diterapkan dikelas empat. *Ketujuh*, mengembangkan materi ajar. Produk yang dikembangkan disesuaikan dengan materi hadist yaitu hadist yang merupakan materi kelas satu samapi kelas tiga MI. Standar isi dalam PERMENAG no 23 tahun 2016 menadi landasan materi hadist.

Kedelapan, evaluasi formatif. Modifikasi Model Pembelajaran Kerjasama *Inside Outside* untuk keterampilan hapalan adalah penilaian menghapal lebih cepat, berani menampilkan hasil hapalan dan hasil bertahan lama. *Kesembilan*, revisi. Uji produk dilakukan setelah revisi melalui penelitian eksperimen terhadap langkah – langkah insrtuksional hapalan hadist jika ditemukan ada kesulitan dalam pedoman guru dan siswa. *Kesepuluh* , evaluasi sumatif. Siswa mampu menampilkan hasil hafalannya secara berurutan dan percaya diri. Hal ini diuraikan dalam bagan Model Hipotetik sebagai berikut.

Rancangan RPP berdasarkan Dick dan Carey yang diterapkan dalam sebuah bagan diperoleh keterkaitan antara penerapan RPP dengan rancangan RPP dalam pembelajaran hadist. Hal ini digunakan untuk memperjelaskan format RPP yang digunakan dalam pembelajaran menghapal hadith. Bagan berfungsi menunjukan posisi komponen pembelajaran yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Bagan dengan format RPP dalam Peraturan pemerintah dikomunikasikan agar saling melengkapi komponen satu dengan lainnya sehingga penerapan pembelajaran menghapal lebih mudah bagi siswa dan guru karena alokasi waktu.

Adapun format Peraturan Pemerintah tentang perencanaan diatur dalam Administrasi RPP berdasarkan peraturan menteri agama republik indonesia nomor 912 tahun 2013 tentang kurikulum madrasah 2013 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Proses

no 65 tahun 2013 tentang komponen dan prinsip RPP menegaskan cakupannya adalah :

1. Komponen RPP

Komponen ini direalisasikan sebagai lembar rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan memandu guru melakukan proses pembelajaran dikelas. Komponen yang harus ada diantaranya adalah:

- a. Identitas madrasah yaitu nama satuan pendidikan
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c. Kelas/semester;
- d. Materi pokok;
- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- m. Penilaian hasil pembelajaran.

Komponen diatas merupakan komponen standar yang dapat dikembangkan oleh setiap guru untuk mempermudah arah pembelajaran agar tidak keluar dari penetapan tujuan. Berdasarkan sistematika yang ada, guru memiliki dokumen administrasi yang urut dalam menggunakan pedoman pembelajaran yang mempermudah mengajak berkomunikasi mengurai isi materi secara jelas, tepat dan paham. Sistematika RPP bertujuan sebagai pedoman menuangkan kompetensi inti dan kompetensi dasar secara terperinci yang melibatkan berbagai komponen aktif pembelajaran serta penggunaan komponen pembelajaran sesuai dengan tugas yang jelas.

2. Sistematika RPP

Susunan tahapan RPP mencakup komponen RPP yang terstruktur rapi mempermudah langkah – langkah pembelajaran. Sistematika RPP merupakan realisasi komponen RPP. Sistematika RPP dilakukan seragam susunan. Adapun format RPP berdasarkan PERMENDIKBUD No 103 tahun 2014 tentang pedoman pelaksanaan pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah sebagai berikut. :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas /semester :

Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti

B. Kmpetensi dasar

1. KD pada KI 1
2. KD pada KI 2
3. KD pada KI 3
4. KD pada KI 4

C. Indikator Pencapaian kompetensi

1. Indikator KD pada KI 1
2. Indikator KD pada KI 2
3. Indikator KD pada KI 3
4. Indikator KD pada KI 4

D. Materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks , pelajaran , buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, kontek pembelajaran dari ,lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan dan remedial.

E. Kegiatan pembelajaran.

1. Pertemuan pertama
 - a. Kegiatan pendahuluan
 - b. Kegiatan inti
Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Mengasosiasikan,
Mengkomunikasikan.
 - c. Kegiatan penutup.
2. Pertemuan kedua
 - a. Kegiatan pendahuluan
 - b. Kegiatan inti
Mengamati, Menanya, Mengumpulkan, Mengasosiasikan,
Mengkomunikasikan
 - c. Kegiatan penutup
3. Pertemuan seterusnya.

F. Penilaian, pembelajaran, remedial pengayaan.

1. Teknik penilaian.
2. Instrumn penilain
 - a. Pertemuan petama
 - b. Pertemuan kedua
 - c. Pertemuan seterusnya

3. Pembelajaran remedial dan pengayaan.
Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah terjadi kegiatan penilaian.

G. Media alat dan sumber belajar

1. Media /alat
2. Bahan
3. Sumber belajar

Format RPP digunakan untuk menyusun RPP untuk mengetahui kejelasan langkah – langkah RPP. Penetapan langkah RPP dapat terstruktur dengan berpedoman prinsip penyusunan RPP.

3. Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, atau lingkungan peserta didik.
- b. Partisipasi aktif peserta didik, mendorong lebih banyak keterlibatan peserta didik untuk menggali pengalaman belajar secara langsung.
- c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator

- pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya secara berkesinambungan.
 - h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

ANALISA

Analisa tentang identitas RPP berkaitan dengan alokasi waktu tatap muka dalam setiap kompetensi dasar dan tujuan diharapkan, belum menunjukkan pemerincian proses pembelajaran. Alokasi waktu yang digunakan adalah waktu secara keseluruhan yang belum terperinci pada setiap kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan mengapresiasi sendiri Waktu yang ditentukan berdasarkan kebutuhan materi di dalam kelas. Beberapa data (agket) menunjukkan bahwa waktu yang digunakan belum mampu mengapresiasi seluruh materi yang disampaikan bahkan beberapa materi tidak selesai. Kejar target asal materi tersampaikan kepada siswa menjadi keadaan yang tidak dapat dihindarkan karena materi yang telah disampaikan menjadi kemampuan prasyarat terhadap kemampuan selanjutnya. Materi yang disampaikan secara tergesa-gesa tidak dapat menciptakan pengalaman pembelajaran secara nyata sebagaimana yang dialami oleh peserta didik. Pada saat siswa hanya belajar sekilas, siswa tidak mampu memperoleh materi yang mendalam dan detail, hanya dipahami pada bagian luarnya saja. Siswa hanya mampu memperoleh materi yang bersifat informatif sehingga mengalami kesulitan pada penerapan konsep.

Analisa berkaitan pernyataan Kompetensi dasar yang tidak dapat dikomunikasikan dengan kompetensi Inti karena beberapa pernyataan yang ditawarkan tidak mencerminkan aspek yang diharapkan. Kemungkinan relevansi antara KD dengan materi juga ditemukan tidak ada kesesuaian sehingga guru kesulitan untuk merancang RPP. Kesulitan berdampak penentuan materi dengan unsur kekinian. Unsur kekinian materi juga sulit untuk dimunculkan karena dikhawatirkan tidak sesuai dengan materi yang ditetapkan. Guru diberi kesempatan untuk mengolah

materi dengan unsur kekinian akan tetapi belum ada pedoman untuk menguraikan unsur kekinian dalam mengembangkan materi.

Analisa Kegiatan Pembelajaran terdiri dari pendahuluan, inti dan penutup. Tahap pendahuluan merupakan kegiatan guru memotivasi, apersepsi, dan memori tidak diberikan batasan waktu memerinci lamanya memberikan motivasi yang sinkron dengan kondisi siswa menjelang akan belajar. Memaparkan apersepsi untuk tidak juga diberikan penentuan waktu. Kegiatan inti lebih banyak mendapatkan alokasi waktu karena berkaitan dengan proses pembelajaran menghafal bagi peserta didik. Sementara untuk memberikan evaluasi pun hanya memanfaatkan waktu sisa yang tersedia sehingga kegiatan mengevaluasi yang dilakukan guru tidak merata seluruh siswa dalam kelas. Pemanfaatan media pembelajaran secara maksimal masih sulit diterapkan dengan alasan berbagai faktor. Pemanfaatan teknologi dan komunikasi dalam prinsip rpp masih silit untuk diterapkan.

HASIL

Berdasarkan landasan teori yang dikembangkan dari Dick and Carey maka dihasilkan integrasi praktik antara RPP yang ada dengan RPP yang akan dikembangkan.

Penerapan RPP dalam desain Dick dan Carey.

Dick dan Carey	RPP saat ini	RPP yang dikembangkan untuk menghafal
Identifikasi tujuan.	Ada keterkaitan antara tujuan, KD dan KI	Ada keterkaitan
Analisis tujuan pembelajaran.	Indikator tujuan disesuaikan dengan materi	Indikator tujuan disesuaikan dengan materi
Analisis karakter peserta didik.	Dikembangkan untuk kelas empat MI	Dikembangkan untuk kelas empat MI
Penetapan tujuan khusus.	Indicator menuliskan kata operasional dengan jelas	Indicator menuliskan kata operasional dengan jelas

pengembangan instrumen penilaian.	Fokus instrument pada pengembangan kognitif	Instrument pada seluruh aspek pembelajaran
<i>Keenam</i> , pengembangan strategi pembelajaran.	Alokasi Waktu dalam langkah pembelajaran merupakan jumlah keseluruhan langkah. Tidak ada pemerincian waktu.	Ada pemerincian waktu dari pendahuluan inti, dan penutup.
<i>Ketujuh</i> , mengembangkan materi ajar.	Tergantung kemampuan guru mengembangkan materi.	Disesuaikan dengan kebutuhan Kompetensi Dasar.
<i>Kedelapan</i> , evaluasi formatif.	Pedoman Evaluasi selama proses bersifat tidak formal.	Evaluasi formal dan integral dengan proses pembelajaran
<i>Kesembilan</i> , revisi.	Ada pengayaan dan remidi	Ada pengayaan dan remidi bersama kelompok
<i>Kesepuluh</i> , evaluasi sumatif	Penilaian bersifat kognitif.	Instrument sikap tentang belajar menghafal hadist.

Bentuk riil RPP yang dimodifikasi untuk menghafal hadist

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Maarif Mayak

Mata Pelajaran : al Quran Hadist

Kelas /semester : Tiga (Genap)

Alokasi Waktu : 70 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur disiplin, tanggung jawab santun peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pemahaman faktual dengan cara **mengamati** (mendengar, melihat, membaca) **secara fokus** dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda – benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tetangganya

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetik dalam **gerakan (menyusun dan mempertahankan prinsip keagamaan berdasarkan informasi konkrit melalui kerjasama yang diwujudkan dalam kegiatan keagamaan dan sosial nyata)** yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Siswa memiliki kemampuan peduli segera membantu temanya yang kesulitan menghafal hadist silaturahmi agar siswa ketika berinteraksi dengan lingkungan lebih percaya diri karena mampu menghafal dan memahami hadist.
2. Siswa mampu memperhatikan hadist agar mudah dipahami melalui pengamatan dan ketelitian untuk mengartikan isi kandungan hadist.
3. Siswa memiliki wawasan tentang prinsip silaturahmi melalui kegiatan kerjasama dengan menyusun lafadz yang dipenggal agar dapat mudah dihafal sehingga mencerminkan perilaku anak yang beriman

C. Indikator Pencapaian kompetensi

1. Siswa memiliki sikap segera **tanggap** terhadap teman yang mengalami kesulitan dengan **mengajak** kerjasama mengartikan hadis tentang silaturrahim melalui kerjasama
2. Siswa **menyimak** lafadz hadist, **mencermati** dan **menyusun** hadist silaturahmi dengan benar sehingga mampu menjelaskan kandungannya.
3. Siswa mampu menghafal hadist silaturahmi dengan **saling membantu**

D. Materi pembelajaran.

1. Materi Pertama.

Membaca hadist silaturahmi

2. Materi kedua

Menerjemahkan hadist tentang silaturahmi

3. Materi ketiga

Memahami isi kandungan hadist silaturahmi.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dengan memanfaatkan metode menghafal mengulang-ulang dan kerjasama inside outside.

F. Media alat dan sumber belajar

1. Media /alat

Media : Potongan Kertas

Alat : Lembar Kerja Siswa

2. Sumber belajar

a. Buku Ajar

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Langkah Modifikasi model pembelajaran kerjasama inside outside			Waktu
		Pengalaman belajar yang dicapai siswa	Kegiatan yang dilakukan siswa	Kegiatan yang dilakukan guru	
Pendahuluan	Penjelasan Indikator Pencapaian KD	Siswa memiliki kemampuan memperhatikan dengan sikap keingintahuan yang tinggi.	Mendengarkan, melihat dan membaca.	Guru mengajak siswa mengamati informasi tentang silaturahmi	10
Inti	Pembelajaran membentuk tim dengan mengelompokkan peserta didik	Mempertahankan hafalan	Anggota kelompok mengungkapkan lafadz sesuai dengan tugasnya	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok berdasarkan lafadz	5

	Pembelajaran terpusat pada peserta didik	Mempertahankan	Siswa memperhatikan anggota kelompok lainnya	Guru memberi tugas berupa penggalan lafadz	10
	Memberikan pengarahan materi dalam setiap kelompok	Menunjukkan hafalan	Kelompok siswa menyebutkan lafadz yang telah dipenggal dan mengurutkannya	Guru mengarah prosedur model	5
	Setiap anggota kelompok mengetahui materi dan mempersiapkan presentasi	mempertahankan		Setiap anggota memegang penggalan lafadz	5
	Presentasi anggota kelompok di dalam kelompok	mempertahankan	Kelompok siswa menghubungkan kata (lafadz) yang dihubungkan dengan lafadz lainnya	Pengarahan guru terhadap hubungan dalam kelompok	10
	Persiapan tim kecil ke kelompok besar	Mempertahankan		Pengarahan guru terhadap hubungan dalam kelompok	5
	Presentasi kelompok kecil dengan kelompok lainnya (antar kelompok)	Menunjukkan	Kelompok siswa mengabungkan lafadz yang dihubungkan menjadi satu kesatuan dari awal lafadz sampai dengan akhir lafadz	Guru mengamati proses pembelajaran	10
Kegiatan Penutup	Menunjukkan kemampuannya menghafal hadist secara keseluruhan dengan benar	Menunjukkan	Setiap siswa mengurutkan penggalan lafadz menjadi redaksi hadist yang benar	Guru mengapresiasi hasil pertunjukan siswa	10

H. Penilaian, pembelajaran, remedial pengayaan.

Prosedur : hasil dan proses

Teknik : lisan, tertulis

Bentuk : subjektif

Jenis Instrument : tes, lembar penilaian lisan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Madjid. 2006. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Aslam Muhammad, Zia ul Qayyum, Waqar Mirza M. Saad Tanveer, Martinez-Enriquez A.M., Afraz Z. Syed. 2012. *E-Hafiz: Intelligent System to Help Muslims in Recitation and Memorization of Quran* Jurnal Life Science, 29 (1)
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan kemajuan Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Leila Chebli and Abderrazak Gharbi. 2014. *The impact of the effectiveness of sponsorship on image and memorizing: Role of congruence and relational proximity*. Procedia-Social and Behavioral Sciences 109. 913 – 924.
- Nazia Nawaz, Syeda Farhana Jahangir. 2015. *Effects of Memorizing Quran by Heart (Hifz) On Later Academic Achievement*, Journal of Islamic Studies and Culture June 2015, Vol. 3, No. 1, pp. 58-64 ISSN: 2333-5904 (Print), 2333-5912 (Online)